

Abstrak

Tradisi adalah salah satu faktor penting untuk membentuk dan mempertahankan identitas budaya masyarakat. Tradisi Posuo Kota Babau, di tenggara Sulawesi, adalah ritual tradisional yang memiliki makna mendalam dalam kehidupan sosial komunitas Buton, terutama dalam proses peralihan dari remaja ke orang dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi budaya dan makna dalam tradisi posuo dan tradisi ini berperan dalam mempertahankan nilai-nilai budaya komunitas Baubau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dalam wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Narasumber dari penelitian ini terdiri dari para pemimpin tradisi, pelaku yang melaksanakan budaya dan masyarakat selalu secara aktif menerapkan tradisi posuo. Hasilnya menunjukkan bahwa Posuo bukan hanya ritual ritual, tetapi juga bentuk komunikasi budaya yang bertanggung jawab untuk simbol tradisional, nilai-nilai moral dan untuk memperkuat identitas perempuan dalam masyarakat. Simbol digunakan dalam prosesi Posuo sebagai sarana untuk menyampaikan pesan budaya yang terkait dengan kekudusan, kehormatan, kedewasaan dan standar sosial. Studi ini juga mengungkapkan bahwa di tengah modernisasi, Posuo masih merupakan tradisi penting untuk mempertahankan identitas budaya komunikasi di Baubau.

Kata kunci: tradisi Pusuo, komunikasi budaya, identitas budaya, masyarakat Baubau, deskripsi kualitatif.

Abstract

Tradition is one of the key factors in shaping and preserving the cultural identity of a community. The Posuo tradition in Baubau City, Southeast Sulawesi, is a traditional ritual that holds deep meaning in the social life of the Butonese community, especially in the transitional process from adolescence to adulthood. This study aims to analyze cultural communication and meaning within the Posuo tradition and how this tradition plays a role in maintaining the cultural values of the Baubau community. This research employs a qualitative descriptive method, with data collected through interviews, observation, and documentation. The informants in this study consist of traditional leaders, cultural practitioners, and community members who actively participate in the Posuo tradition. The findings show that Posuo is not merely a ritual ceremony but also a form of cultural communication that conveys traditional symbols, moral values, and strengthens women's identity within society. The symbols used in the Posuo procession serve as a means of delivering cultural messages related to purity, honor, maturity, and social standards. The study also reveals that, despite modernization, Posuo remains an important tradition for preserving the cultural identity and communication practices in Baubau.

Keywords: Posuo tradition, cultural communication, cultural identity, Baubau community, qualitative descriptive.